

Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Kajian Akhlak Mulia pada Dimensions

Adnin Abdul Majied

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuludin
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
adninabdulgto@gmail.com

Abstract

In fact, Akhlak Mulia-related research is still being developed and published in numerous scientific discussions. By collecting and analyzing articles from 2013 to 2022, the purpose of this study is to plot Akhlak Mulia-related research trends. The purpose of this study is to investigate the structure and dynamics of the scientific field of Noble Morals using bibliometric research on database dimensions. This study consists of five steps: finding key terms, searching for data, selecting articles, validating data, and analyzing data. This study employs Dimensions to examine the Akhlak Mulia study's publication developments, researcher productivity, and research category categories. According to the findings of this study, the community in the water has become aware of the Noble Moral Study. One of the most significant contributors to the advancement of knowledge regarding the study of Noble Morals is Indonesia. The Basicedu journal, in addition to the Educational Journal of the Journal of Educational Sciences, is the most effective publication source. And researchers who are productive in researching noble morals, like the "Dinie Anggraeni Dewi" Akhlak Mulia research presented in "Education" research, so lecturers, teachers, Muslim citizens, and other stakeholders can use this research to support the environment between religious people.

Keywords: Fiery; Journal; Morals; Publications; Researcher

Abstrak

Berbagai kajian tentang akhlak mulia masih terus dilakukan dan dipublikasikan dalam berbagai wacana keilmuan. Dengan mengumpulkan dan mencermati publikasi dari tahun 2013 hingga 2022, penelitian ini bermaksud untuk memetakan tren penelitian yang terkait dengan akhlak mulia. Penelitian ini mengkaji dimensi

basis data dengan menggunakan metode bibliometrik menelaah struktur serta dinamika bidang kajian Akhlak Mulia. terdapat 5 tahapan yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu penentuan kata kunci, pencarian data, pemilihan artikel, validasi data, dan analisis data. Penelitian ini memakai Dimensions untuk menganalisis kategori riset dan perkembangan publikasi dan produktivitas peneliti dan produktivitas daerah publikasi pada kajian Akhlak Mulia. akibat penelitian ini memberikan bahwa Kajian Akhlak Mulia sudah menarik perhatian komunitas di tanah air. Indonesia merupakan antara negara yang banyak berkontribusi di perkembangan penelitian terkait kajian Akhlak Mulia. sumber publikasi terproduktif adalah jurnal Basicedu. Selain itu ada juga Jurnal Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan. serta peneliti yang terproduktif meneliti akhlak mulia mirip "Dinie Anggraeni Dewi" penelitian Akhlak Mulia yang tersaji pada penelitian pada bidang "Education" oleh karena itu penelitian ini dapat dipergunakan balik oleh dosen, pengajar, warga muslim, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendukung lingkungan antar umat beragama.

Kata Kunci: Akhlak; Jurnal; Mulia; Peneliti; Publikasi

Pendahuluan

Kajian tentang Akhlak Mulia sangat banyak dibahas oleh para cendekiawan. Hal ini di buktikan dengan Publikasi tentang Akhlak Mulia lebih banyak daripada normatif-deduktif (Mustopa, 2014). Berdasarkan penelusuran pada Dimensions tercatat banyak sekali publikasi. Hal yang sama juga terlihat pada Google Scholar terdapat sekitar ribuan publikasi. Walaupun demikian bahasan tentang Akhlak Mulia perlu pemetaan kembali karena kajian tentang Akhlak mulia semakin berkembang dari tahun ke tahunnya karena kajian ini merupakan suatu yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat pentingnya karakter dalam membangun kehidupan, maka perlunya pendidikan karakter bagus sekali, itu. Pembangunan karakter merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, dapat dikatakan demikian (Adri et al., 2020). Oleh karena itu, baik pemerintah maupun masyarakat, serta keluarga, sekolah, dan masyarakat perlu menunjukkan kepedulian. Jika semua pihak memiliki pemahaman tentang perlunya pendidikan karakter, kondisi ini akan terbangun. Dalam dunia ideal, pengembangan karakter atau

pendidikan akan dimasukkan ke dalam semua aspek kehidupan, termasuk sekolah (Hidayatullah, 2010).

Penelitian terkait Kajian tentang Akhlak Mulia sudah banyak diteliti oleh banyak cendekiawan. Pengamatan penulis sampai sekarang, Akhlak mulia diteliti dalam 3 kategori. Pertama penelitian yang meneliti Akhlak mulia dari Pendidikan karakter misalnya Pendidikan karakter pada siswa, mahasiswa dan masyarakat (Adri et al., 2020; Budi Raharjo, 2010; Hasibuan et al., 2018; Jazuli, 2016; Mustopa, 2014). Kategori kedua ditinjau dari bimbingan dan pembinaan Akhlak Mulia pada siswa (Gustini, 2016; Syaepul Manan, 2017; Sylviyanah, 2014). Kemudian kategori ketiga pengembangan Akhlak mulia misalnya pengembangan akhlak mulia siswa (Ayu & Junaidah, 2019; Gustini, 2016; Tri, 2017). Dari beberapa kategori penelitian sebelumnya belum ada yang membahas tentang pemetaan perkembangan penelitian akhlak mulia secara komprehensif.

Oleh karena itu, artikel ini akan menjawab permasalahan tersebut sebagai penyempurna kajian-kajian sebelumnya. tentang bagaimana perkembangan penelitian akhlak mulia bagaimana perkembangan dari tahun ke tahun? Serta berapa jumlah penelitian yang sudah di publikasikan dan berapa jumlah jurnal yang paling banyak menerbitkan kajian tentang akhlak mulia ini? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: a) Bidang penelitian apa saja yang meneliti kajian akhlak mulia b) Bagaimana perkembangan publikasi penelitian kajian akhlak mulia pertahunnya c) Peneliti yang paling produktif dalam meneliti kajian akhlak mulia d) serta tempat publikasi atau jurnal yang produktif mempublikasikan kajian akhlak mulia ini.

Tinjauan Pustaka

Bibliometrik

Ada tiga unsur turunan dari bibliometrics, menurut (Glänzel, 2003), yaitu: 1) bibliometrik untuk ahli bibliometrik, yang merupakan area utama penelitian bibliometrik dan secara tradisional telah digunakan sebagai metodologi penelitian; dan 2) bibliometrics untuk disiplin ilmu (informasi ilmiah). Karena peneliti bekerja dalam disiplin ilmu, semangat mereka untuk bidang keahlian mereka sangat kuat, memungkinkan penggunaan batasan umum dalam penelitian informasi kuantitatif.

Studi tentang analisis bibliografi kegiatan ilmiah dikenal sebagai analisis bibliometrik, dan didasarkan pada gagasan bahwa seorang peneliti melakukan penelitiannya sendiri dan diharuskan untuk berbagi temuannya dengan orang lain. Ini akan menunjukkan bagaimana pengetahuan maju dan berkembang. ketika peneliti bekerja sama untuk

menyelidiki masalah studi tertentu. Tentu, penelitian membutuhkan data dari studi ilmiah sebelumnya yang juga dilakukan oleh rekan-rekan. Publikasi disarankan untuk menawarkan *output* pengetahuan dalam paradigma *input-output* tradisional yang digunakan untuk menjelaskan proses penelitian ilmiah. Diketahui bahwa hampir semua artikel dan karya monografi ilmiah merupakan pernyataan konklusif dari temuan penelitian. Kata-kata dokumen dapat mengungkapkan gagasan ilmiah yang dikandungnya (*co-words*) yang digunakan. Untuk mengindeks dokumen, analisis kata bersama memeriksa kemunculan kata kunci secara bersamaan dalam dua atau lebih dokumen. Dengan mengukur kekuatan istilah, *co-word analysis* bertujuan untuk menganalisis isi, pola, dan kecenderungan sekelompok dokumen (Coulter et al., 1998; De Looze & Lemarié, 1997).

Jumlah istilah penting dari dokumen penelitian yang hadir secara bersamaan dalam artikel yang dipertimbangkan ditentukan dengan menggunakan analisis kata kunci. Penulis mendefinisikan istilah-istilah penting ini. Semakin kuat asosiasi antara sekumpulan dokumen yang telah diubah, semakin banyak term esensial yang muncul dalam dokumen tersebut (Xu et al., 2003) Peta analisis kata kunci asal-usul kata kunci didasarkan pada kata-kata yang muncul bersamaan, signifikan, atau khas yang dapat diperiksa untuk judul atau abstrak dan terletak di artikel. Kata ini dikembangkan dengan pemeriksaan subjek yang mewakili konsep.

Penggunaan kata kunci yang tidak standar dapat menghasilkan istilah yang tidak standar, jadi penting untuk melakukan standarisasi dengan menggunakan tesaurus. Tesaurus adalah daftar istilah yang berkaitan dengan bidang tertentu, membuat istilah yang digunakan lebih tepat. Daftar judul subjek, yang biasanya bersifat menyeluruh dan umum, tidak sama dengan tesaurus. Setiap upaya dilakukan untuk mengungkapkan satu gagasan saat mengindeks menggunakan deskriptor. Penggunaan Tesaurus untuk membakukan kata kunci bertujuan agar kata-kata yang digunakan konsisten, sehingga konsep yang direpresentasikan dalam berbagai tulisan dan memiliki arti yang sama semuanya dapat dijelaskan oleh satu istilah.

Akhlak Mulia

Menurut Budi Raharjo (2010) Pembinaan akhlak mulia merupakan salah satu tujuan pendidikan, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Apa sebenarnya yang dimaksud dengan istilah "karakter mulia"? Bagaimana seseorang dapat menampilkan karakter yang mulia. Hal ini menjadi perhatian negara kita sejak sampai saat ini masih dipertanyakan apakah generasi muda kita yang terpelajar

telah menunjukkan tanda-tanda akhlak yang mulia. Statistik menunjukkan bahwa banyak murid yang kasar, yang aneh karena mereka tidak menghormati orang tua, instruktur, atau orang lain. Perbedaan antara "Watak" dan "Watak" (batuk) sering dikatakan sangat sedikit. Kalau "karakter" bisa terjadi karena berasal dari sumbernya atau karena kondisi bawaan yang susah diubah, Namun, jika "karakter = batuk", Anda bisa cepat sembuh dengan meminum obat pereda batuk. Apa yang menyebabkan hal ini terjadi. Hal ini tentunya tidak terlepas dari pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta globalisasi informasi yang merasuki setiap bagian kehidupan manusia dan tidak mengenal batas. Oleh karena itu, yang perlu ditunjukkan dalam diri siswa adalah adanya akhlak mulia yang menjadi fondasi pribadinya.

Pengertian akhlak atau moral menurut Halim (2004), yaitu keseluruhan sistem yang terdiri dari sifat intelektual atau perilaku yang membuat seseorang unik merupakan karakter atau nilai. Sifat-sifat tersebut membentuk landasan psikologis seseorang dan menyebabkannya bertindak sesuai dengan cita-cita dan kepribadiannya dalam berbagai situasi. Sifat-sifat tersebut membentuk landasan psikologis seseorang dan menyebabkan dia bertindak sesuai dengan nilai dan kepribadiannya dalam berbagai situasi. Halim mengutip perkataan Imam Abu Hamid al-Ghazali (2004), konsep moralitas adalah kualitas yang tertanam dalam jiwa dari mana tindakan mengalir secara alami tanpa berpikir atau merenungkan terlebih dahulu. Ini dikenal sebagai *al-khuluq*. Menurut Al-Qur'an dan syariat, suatu sifat dikatakan berakhlak baik jika berasal dari mana dihasilkan perbuatan-perbuatan baik dan terpuji. Akhlak yang buruk adalah kualitas yang muncul jika perbuatan buruk adalah sesuatu yang dibawa sejak lahir. Halim (2004) mengutip Ahmad bin Mustafa yang menjelaskan akhlak sebagai ilmu yang dapat digunakan untuk membedakan berbagai macam kebajikan. Mewujudkan keseimbangan antara tiga kekuatan—yaitu kekuatan pikiran, kehendak, dan tindakan—adalah apa yang dikenal sebagai kebajikan. Selain itu, menurut Halim yang mengutip para ahli ilmu sosial, pengertian akhlak atau akhlak dapat dibagi menjadi empat kategori: 1) akhlak adalah seperangkat aturan tingkah laku yang diterima pada suatu zaman atau sekelompok orang; 2) akhlak adalah seperangkat aturan tingkah laku yang dianggap baik berdasarkan kelayakan dan bukan berdasarkan syarat; 3) moralitas adalah teori rasional tentang kebaikan dan kejahatan, menurut filsafat; dan 4) tujuan hidup yang memiliki cita rasa humanistik yang kuat. Sebaliknya, studi tertentu mendukung keyakinan Semiawan (1997) bahwa potensi individu dan pengaruh sosiokultural berinteraksi untuk menghasilkan moralitas. Selain

itu, disebutkan bahwa, meskipun kemampuan intelektual dan kapasitas untuk memproses masukan mempengaruhi perkembangan moral, dimensi moral seseorang memainkan peranan penting. Peranan dalam perilakunya. Dikatakan bahwa kehidupan individu dalam suatu kelompok tertentu berkorelasi dengan perkembangan moral. Oleh karena itu, akhlak adalah semua perilaku internal manusia yang secara sadar dimotivasi oleh keinginan dan tercermin dalam perbuatan baik. Hubungan yang baik antara manusia dan *al-Kholiq*, penciptanya, hanya bisa dibangun di atas prinsip-prinsip moral.

Akibatnya, akhlak mulia merujuk pada akhlak yang tertanam dalam jiwa dan mudah muncul dari perbuatan tanpa memerlukan pemikiran terlebih dahulu. Perbuatan secara alami, moral yang tidak bertentangan dengan norma, adat istiadat, atau hukum masyarakat yang diterima dianggap baik atau mulia. Karakter yang mulia dapat terwujud dalam rasa tanggung jawab atas tindakan dan perkataan seseorang. Kemampuan untuk mencari informasi, memperhatikan akal menggerakkan eksplorasi dan perenungan, memetik kebenaran dan kebaikan, saling memberi petunjuk, bersabar, dan melakukan hal-hal yang bermanfaat. Masih banyak akhlak mulia yang bisa digunakan, namun pada hakekatnya semua itu adalah perbuatan dan perilaku yang dapat menjadikan manusia yang dimuliakan menjadi lebih bermartabat. Setiap orang memiliki potensi untuk mengembangkan akhlak mulia tersebut apabila sejak dini telah mempelajari pelajaran dari keluarga dan masyarakat yang mendorong pengembangan akhlak mulia. Oleh karena itu, lingkungan dan keluarga berperan penting dalam pembentukan akhlak anak, yang secara alami akan berkembang dalam pergaulan dengan teman dan masyarakat lain. Sebagai makhluk ciptaan-Nya (Budi Raharjo, 2010).

Dimensions

Menurut Budi Raharjo (2010) di dalam dimensions anda dapat dengan cepat mengakses dan menganalisis data studi berkat platform Dimensi yang dinamis dan mudah digunakan. Dimensions menggabungkan saluran untuk menemukan sumber referensi penelitian, metrik untuk melacak perkembangan publikasi dari waktu ke waktu, dan berbagai data publikasi yang terkait dengan ekosistem penelitian yang beragam. Koneksi data pengetahuan digital global dimensi (ilmu digital) sesuai untuk digunakan dengan platform penelitian kontemporer. Untuk memenuhi permintaan organisasi penelitian, penyandang dana, dan penerbit, Dimensions bermaksud untuk: 1) menyediakan platform data publikasi penelitian mutakhir; 2) biaya akses dan rintangan akses yang

lebih rendah; dan 3) menawarkan platform metrik (statistik) yang transparan dan bermanfaat. Kunjungi <https://www.dimensions.ai/> untuk informasi lebih lanjut tentang Dimensi. Platform ini juga menawarkan data status akses terbuka dan indeksasi publikasi terbaru. Selain status akses "Terbuka/Tertutup" karya penelitian, pengguna dapat memeriksa status publikasi data di jurnal akses terbuka (Gold OA) dan data yang telah diarsipkan di repositori (Green OA). Selain itu, kami dapat memeriksa dan menelusuri berbagai data publikasi yang telah diindeks oleh Dimensions, dari sebelum hingga setelah publikasi. Institusi akademik (universitas), peneliti, pemerintah & penyandang dana (donor), penerbit, dan institusi R&D hanyalah beberapa pengguna yang paling siap untuk dilayani oleh Dimensions (Nashihuddin, 2020).

Dimensions memungkinkan untuk menghubungkan berbagai data penelitian dari lembaga terkait. Lebih dari 100 mitra komunitas internasional telah bergabung bersama untuk membangun jaringan kolaboratif Dimensions saat ini. Komunitas yang mendaftar ke Dimensions memiliki akses ke data dan publikasi dengan berbagai spesialisasi, bidang minat penelitian, dan alat teknologi yang digunakan perusahaan untuk berbagi data (Nashihuddin, 2020).

Institusi atau lembaga yang memiliki langganan Dimensions memiliki akses yang dapat menggunakan data publikasi teks lengkap serta data metrik statistik. Data metrik publikasi ini mencakup informasi tentang publikasi, penyandang dana, paten, uji klinis, dan dokumen kebijakan (Nashihuddin, 2020).

Metode Penelitian

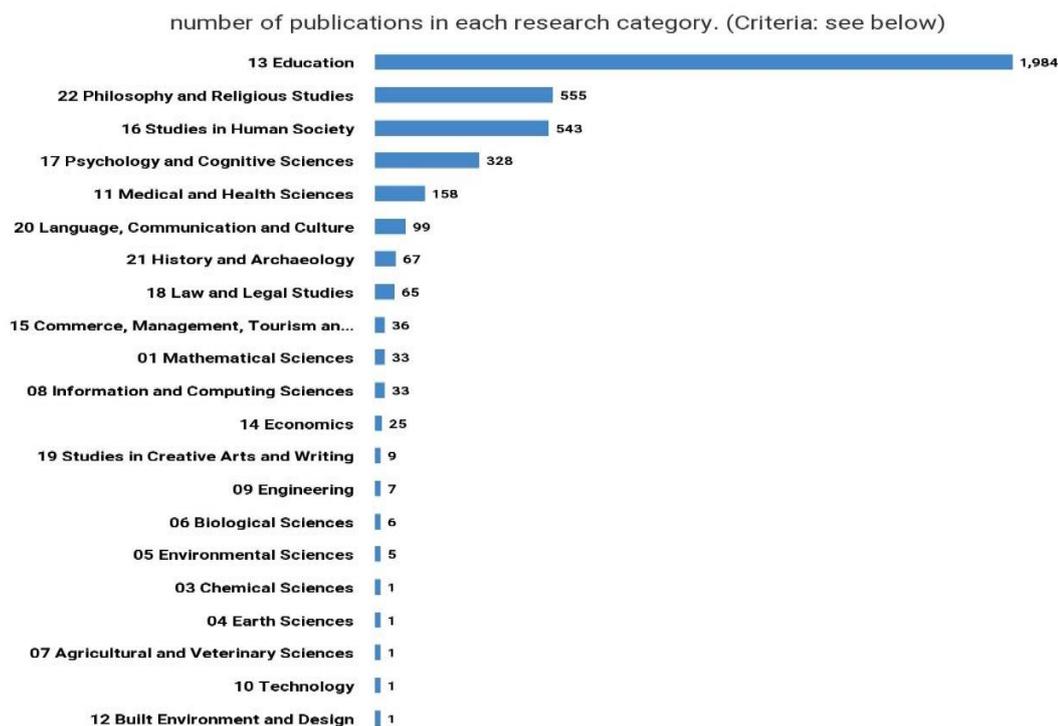
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui trend penelitian dalam kajian Akhlak Mulia dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (Darmawan, 2013). Untuk menemukan tren penelitian, topik, dan kata kunci yang diperlukan, analisis bibliometrik dilakukan untuk memeriksa publikasi yang relevan dengan bidang studi penelitian. Kepustakaan ilmiah dikaji, metodologi dianalisis, dan pola pengembangan penelitian dalam kajian akhlak mulia dikaji dalam kajian bibliometrik ini. Untuk lebih memahami suatu topik, dalam contoh ini adalah akhlak mulia, dengan menggunakan peta bibliometrik (Abdurrohman, 2018; Yazid, 2014).

Ada lima langkah yang dilakukan dalam penelitian ini: menentukan kata kunci, pengumpulan data, kutipan sumber, pengembangan artikel, dan analisis data. Penelitian kajian akhlak mulai dalam publikasi internasional dilakukan sesuai dengan tujuan kajian yang bersangkutan. Sejalan dengan keseluruhan kata kunci yang terkait dengan konsep budi

pekerti luhur, kata kuncinya adalah “akhlak mulia”. Kemudian, dengan menggunakan kata kunci tersebut, kami mencari data dalam publikasi internasional yang telah dirilis hingga tahun 2022. Karena pengumpulan dan pemutakhiran data yang sedang berlangsung, pencarian termasuk istilah-istilah ini dilakukan dalam dimensi pada satu hari, 25 September 2022, agar untuk mencegah bias *update* harian. Data tersebut kemudian dapat dibaca dan dianalisis setelah hasil pelacakan data di publikasi internasional dipilih dan divalidasi. Perkembangan publikasi tahunan, jenis publikasi, jurnal inti, peneliti paling produktif, dan sebaran tema yang menjadi pokok kajian akhlak mulia semuanya tergambar dalam diagram dan tabel data yang berfungsi sebagai sarana seleksi dan validasi. Kategorisasi tersebut kemudian diperiksa berdasarkan kepentingan artikel ini.

Hasil dan Pembahasan

Bidang penelitian terkait kajian akhlak mulia.



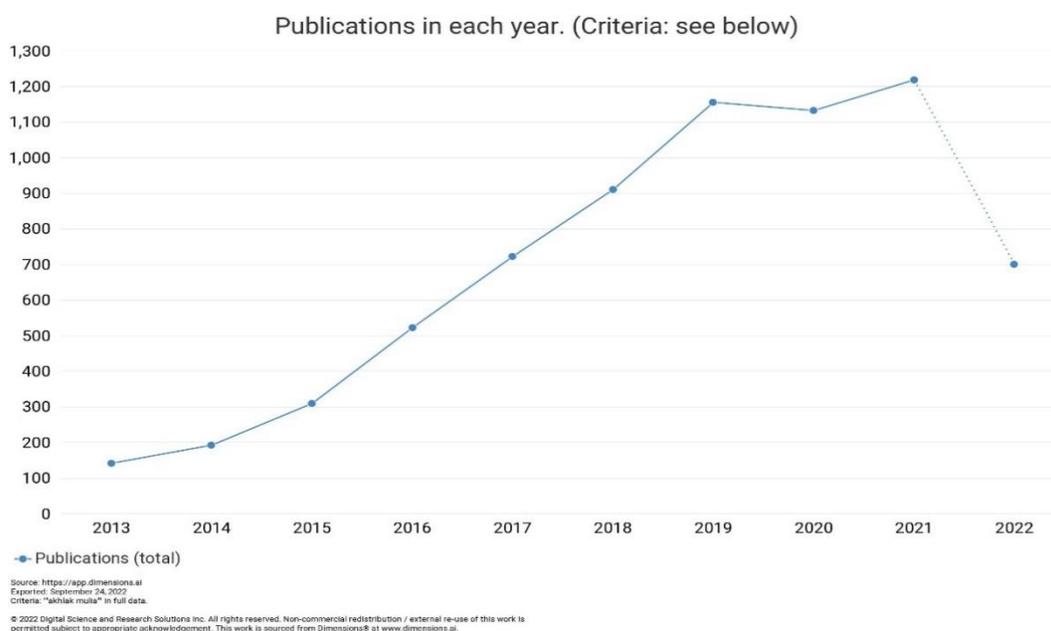
Source: <https://app.dimensions.ai>
 Exported: September 24, 2022
 Criteria: "akhlak mulia" in full data.

© 2022 Digital Science and Research Solutions Inc. All rights reserved. Non-commercial redistribution / external re-use of this work is permitted subject to appropriate acknowledgement. This work is sourced from Dimensions® at www.dimensions.ai.

Gambar 1

Gambar 1 menunjukkan jumlah publikasi pada setiap bidang penelitian. Dapat kita lihat bidang penelitian dengan jumlah publikasi yang paling tinggi di duduki oleh bidang penelitian “Education” dengan jumlah publikasi 1.984. Bidang penelitian paling tinggi kedua dengan jumlah publikasi 555 yaitu “Philosophy and religious studies”. Kemudian bidang penelitian yang ketiga dengan jumlah publikasi 543 diduduki oleh bidang penelitian “Studies and Human Society”. Selanjutnya, “Psychology and Cognitive Sciences” bidang penelitian paling tinggi keempat dengan jumlah publikasi 328. Lalu, Bidang penelitian kelima dengan jumlah publikasi 158 diduduki oleh kategori penelitian “Medical and Health Sciences”. Bidang penelitian selanjutnya ada “Language, Communication and Culture” dengan jumlah publikasi 99, “History and Archaeology” dengan jumlah publikasi 67, “Law and Legal Studies” dengan jumlah publikasi 65, “Commerce, Management, Tourism and Services” dengan jumlah publikasi 36 dan “Mathematical Sciences” dengan jumlah publikasi 33. Itulah sepuluh besar kategori penelitian dengan jumlah publikasi tertinggi. Selanjutnya, dapat di lihat pada gambar diatas jumlah publikasi paling rendah yaitu 1 di duduki oleh kategori penelitian “Built Environment and Design”.

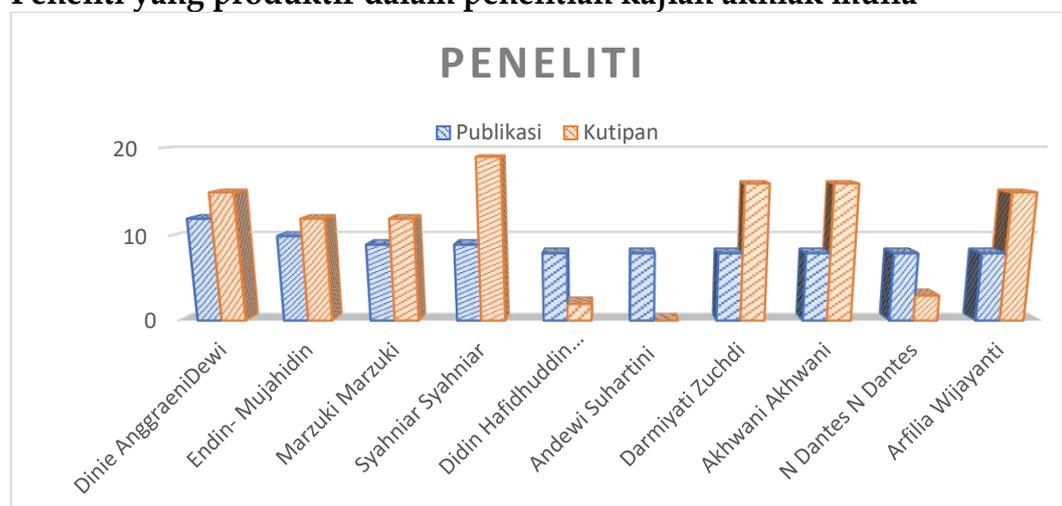
Perkembangan penelitian kajian akhlak mulia pertahunnya



Gambar 2

Gambar 2 merupakan diagram yang menunjukkan perkembangan publikasi kajian akhlak mulai pada setiap tahun, publikasi ini dilakukan mulai tahun 2013 hingga tahun ini masih terus dilakukan. Dapat kita lihat pada tahun 2013 jumlah publikasi hanya mencapai kurang lebih 149, dan pada tahun-tahun selanjutnya terus berkembang yaitu tahun 2014 jumlah publikasi mencapai 192, tahun 2015 mencapai 321, dan pada tahun 2016 berkembang pesat hingga mencapai 500 lebih. Perkembangan dengan jumlah publikasi paling tinggi terjadi pada tahun 2020-2021 yaitu mencapai 1.300 lebih. Jumlah publikasi mengalami penurunan pada tahun 2022 sejauh ini mengalami penurunan kembali yaitu dengan jumlah publikasi 950-an lebih. Namun, pada tahun 2022 untuk lebih jelasnya belum diketahui karena 2022 belum mencapai akhir tahun.

Peneliti yang produktif dalam penelitian kajian akhlak mulia

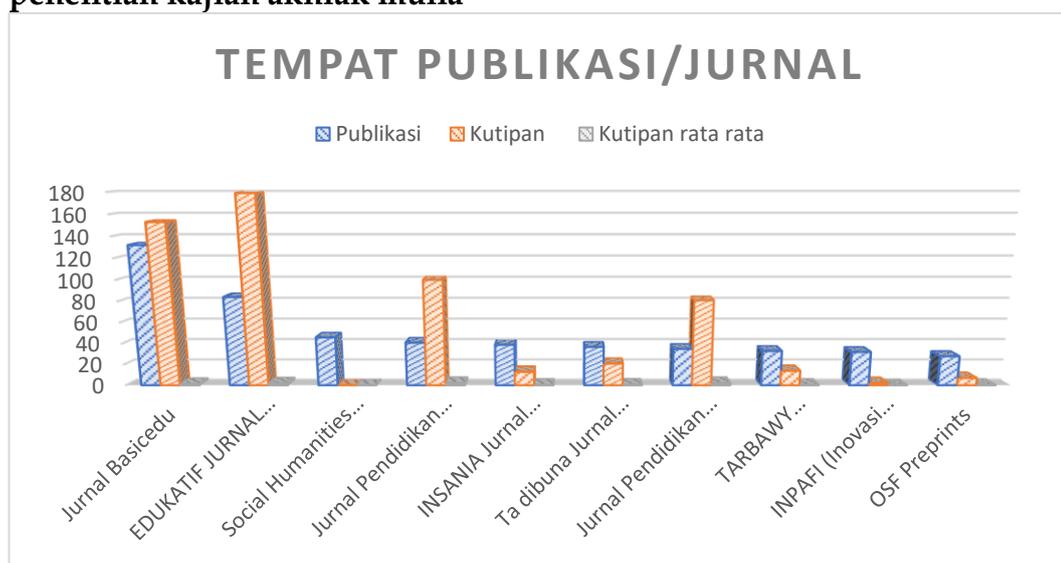


Gambar 3

Gambar 3 menunjukkan Peneliti yang produktif meneliti dalam kajian “Akhlak Mulia” adalah Dinie Anggraeni Dewi dari Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia. Beliau telah berhasil menyumbangkan 12 publikasi pada penelitian ini. Lalu, kedua disusul oleh Endin- Mujahidin dari Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia dengan menyumbangkan sebanyak 10 publikasi, ada beberapa peneliti yang menyumbangkan sebanyak 9 publikasi, yaitu: Marzuki Marzuki dari Universitas Andalas Indonesia, Rosmalah Rosmalah dari Universitas Negeri Makassar Indonesia, dan Syahniar Syahniar dari Universitas Negeri Padang. Selanjutnya, ada beberapa peneliti yang menyumbang dengan 8 publikasi yaitu: Didin Hafidhuddin Hafidhuddin dari Universitas Ibn Khaldun

Bogor Indonesia, Andewi Suhartini, dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Indonesia, Darmiyati Zuchdi, dari Universitas Negeri Yogyakarta Indonesia. Akhwani Akhwani dari Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia, N Dantes dari Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia, Arfilia Wijayanti dari Universitas PGRI Semarang, Indonesia.

Tempat publikasi/Jurnal yang produktif dalam mempublikasikan penelitian kajian akhlak mulia



Gambar 4

Gambar 4 menunjukkan bahwa berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa Jurnal pertama yang paling produktif dalam mempublikasikan penelitian kajian akhlak mulia yaitu Jurnal Basicedu dengan 132 publikasi, kemudian yang kedua yaitu EDUKATIF JURNAL ILMU PENDIDIKAN dengan 96 publikasi, yang ketiga di tempati oleh jurnal "Social Humanities and Educational Studies (SHEs) Conference Series" yang sudah mempublikasikannya sebanyak 84 publikasi, kemudian disusul yang keempat ialah Jurnal Pendidikan Karakter yang sudah mempublikasikannya sebanyak 53 publikasi, yang kelima terproduktif ialah Ta'dibuna Jurnal Pendidikan Islam dengan mempublikasikan sebanyak 44 publikasi, disusul yang keenam yaitu jurnal INSANIA Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan dengan 41 publikasi, yang selanjutnya ada Jurnal Pendidikan Islam dengan publikasi sebanyak 37, kemudian ada jurnal TARBAWY Indonesian Journal of Islamic Education yang sudah produktif dalam mempublikasikannya sebanyak 35 publikasi, kemudian

ada jurnal INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fisika) dan OSF Preprints masing-masing sudah mempublikasikan kurang lebih 30 publikasi dalam penelitian kajian akhlak mulia ini.

Kesimpulan

Hasil temuan terhadap penelitian kajian Akhlak Mulia dipaparkan dalam penelitian ini berdasarkan penelitian yang dipublikasikan sebelumnya. Untuk menginformasikan umat Islam dan orang-orang dari agama lain dan untuk perkembangan bidang penelitian kajian Akhlak Mulia, studi ini mengkaji dasar-dasar karya ilmiah di lapangan. Hasilnya menunjukkan bahwa penelitian Akhlak Mulia masih akan terus berkembang setiap tahunnya dan tahun 2021 menjadi puncak paling banyak dikaji oleh para peneliti di berbagai negara seperti Dinie Anggraeni Dewi dengan jumlah 12 karya tulis. Tempat penerbitan terkait Akhlak Mulia paling banyak diterbitkan oleh Basicedu dengan 132 publikasi dan bidang yang paling banyak mengkaji Akhlak Mulia didominasi oleh bidang Pendidikan. Dengan studi tambahan, penelitian ini masih perlu disempurnakan. Penelitian ini hanya menggunakan data dari satu database; penelitian tambahan menggunakan database seperti Web of Science, database Scopus, atau Google Scholar diperlukan untuk menunjukkan perkembangan yang lebih menyeluruh.

Referensi

- Abdurrohman, A. A. (2018). Eksistensi islam moderat dalam perspektif Islam. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 14(1).
- Adri, J., Ambiyar, A., Refdinal, R., Giatman, M., & Azman, A. (2020). Perspektif Pendidikan Karakter Akhlak Mulia Pada Perubahan Tingkah Laku Siswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 170. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i2.1845>
- Ayu, S. M., & Junaidah, J. (2019). Pengembangan Akhlak pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 8(2), 210–221. <https://doi.org/10.24042/alidarrah.v8i2.3092>
- Budi Raharjo, S. (2010). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16, 229–238. <https://media.neliti.com/media/publications/123218-ID-pendidikan-karakter-sebagai-upaya-mencip.pdf>
- Coulter, N., Monarch, I., & Konda, S. (1998). Software engineering as seen through its research literature: A study in co-word analysis. *Journal of the American Society for Information Science*, 49(13), 1206–1223.
- Darmawan, D. (2013). *Metode penelitian kuantitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

- De Looze, M.-A., & Lemarié, J. (1997). Corpus relevance through co-word analysis: An application to plant proteints. *Scientometrics*, 39(3), 267–280.
- Glänzel, W. (2003). Bibliometrics as a research field: A course on Theory and Application of Bibliometric Indicators. *Researchgate*, 115. https://www.researchgate.net/publication/242406991_Bibliometrics_as_a_research_field_A_course_on_theory_and_application_of_bibliometric_indicators
- Gustini, N. (2016). Bimbingan Dan Konseling Melalui Pengembangan Akhlak Mulia Siswa Berbasis Pemikiran Al-Ghazali. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 1(1), 1–14.
- Halim, M. A. A. (2004). Akhlak mulia. *Jakarta: Gema Insani*.
- Hasibuan, A. A., Syah, D., & Marzuki, M. (2018). Manajemen Pendidikan Karakter Di Sma. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(02), 191. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i02.1230>
- Hidayatullah, F. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. UNS Press&Yuma Pustaka.
- Jazuli, S. (2016). Pendidikan Karakter (Perspektif Tafsîr al-Mishbâh dan Kitâb Shahîh Bukhârî dan Shahîh Muslim). *Tesis*.
- Mustopa, M. (2014). Akhlak Mulia dalam Pandangan Masyarakat. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 261–281. <https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.581>
- Nashihuddin, W. (2020). Dimensions: Media Visualisasi Data Riset. *Pustakapuskodokinfo.Wordpress.Com*.
- Semiawan, C. R. (1997). Perspektif Pendidikan Anak Berbakat, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Syaepul Manan. (2017). Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, XV(2), 1.
- Sylviyanah, S. (2014). Pembinaan Akhlak Mulia Pada Sekolah Dasar (Studi Deskriptif Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Al-Rahman). *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, 1(1), 53. <https://doi.org/10.17509/t.v1i1.3762>
- Tri, K. (2017). Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. *Jurnal of Educational and Evaluation*, 6(1), 10–18.
- Xu, W., Chen, Y.-Z., & Shen, Z.-C. (2003). Neuroscience output of China: A MEDLINE-based bibliometric study. *Scientometrics*, 57(3), 399–409.
- Yazid, A. (2014). *Islam Moderat*. Penerbit Erlangga.